

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL BOLU SALAK PADA USAHA BOLU SALAK KENANGA PADANGSIDIMPUAN

Oleh:

Mariyatul Kubtiyah Ritonga¹), Sri Hartini²),
Fakultas IPSB, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
mariyatulritonga@gmail.com
srihartini050271@gmail.com

Abstrak

Harga pokok produksi merupakan aktiva atau jasa yang dikorbankan atau diserahkan dalam proses produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik. Harga pokok produksi sangat mempengaruhi harga jual suatu produk perusahaan. Harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan presentase laba yang diinginkan perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang sesuai dengan kualitas produk suatu barang dan harga tersebut dapat memberikan kepuasan kepada konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menghitung harga pokok produksi Bolu Salak Kenanga dan menentukan harga jual perkotak Bolu Salak Kenanga. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Hasilnya menunjukkan bahwa selama periode Oktober 2022 usaha Bolu Salak Kenanga memproduksi sebanyak 1.250 kotak bolu salak dengan Harga Pokok Produksi sebesar Rp.53.310.000,- dan Harga Jual per kotak sebesar Rp.60.000,-.

Kata Kunci : *Harga Jual, Harga Pokok Produksi.*

A. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki jenis atau ragam buah-buahan yang sangat banyak. Salah satu diantaranya adalah buah salak. Buah salak yang merupakan tanaman asli Indonesia sudah dikenal dan dideskripsikan pada tahun 1825 dengan nama "*Salacca edulis*". Salak Sidimpuan (*Salacca Sumatra nabec*) adalah buah yang cukup dikenal di pulau Sumatera bahkan Jawa, dengan rasanya yang manis, kelat, asam, dan legit beda dengan salak pondoh dan jenis salak lainnya, sehingga banyak orang menyukainya. (BPS Tapanuli Selatan).

Berawal dari keinginan punya ikon oleh-oleh asal kampung halaman, Ali Muda Siregar akhirnya menggagas bolu salak kenanga. Sesuai namanya, bolu salak kenanga terbuat dari bahan dasar salak. Salak sendiri merupakan ikon kota padang sidimpuan. Ide awalnya dari owner sendiri, Bapak Ali Muda Siregar. Beliau sering pulang pergi dari Padang Sidimpuan ke Jakarta, jadi muncul ide untuk menciptakan oleh-oleh asal Padang Sidimpuan. Nama bolu salak dipilih karena bahan dasar bolu tersebut terbuat dari buah salak, ikon kota Padang Sidimpuan, sedangkan kenanga diambil dari nama jalan tempat toko berada. Toko bolu salak kenanga sendiri terbelang baru. Toko resmi dibuka pada Desember 2017 lalu.

Seringkali para pengusaha dalam memulai produksi barang atau jasanya, penentuan harga jual hanya dilakukan dengan menebak-nebak dan kira-kira saja. Padahal dalam ilmu akuntansi penentuan harga

jual bisa ditentukan dengan menghitung berapa ongkos yang dikeluarkan selama proses produksi. Menurut Supriyono (dalam Islaili, 2013:12) harga pokok produksi adalah aktiva atau jasa yang dikorbankan atau diserahkan dalam proses produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik dan termasuk biaya produksi. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi sangat mempengaruhi harga jual suatu produk pada perusahaan serta dapat memberikan informasi dari pengolahan bahan baku dengan pengorbanan sumber ekonomi untuk kemudian diolah menjadi produk jadi.

Menentukan harga jual produk dengan tepat dapat meningkatkan jumlah penjualan produk perusahaan, dengan ini menciptakan fondasi sebagai dasar bisnis akan berhasil. Menurut Mursyidi (2008:29), Penentuan harga pokok produk adalah pembebanan unsur biaya produksi terhadap produk yang dihasilkan dari suatu proses produksi, artinya penentuan biaya yang melekat pada produk jadi dan persediaan barang dalam proses, cara penentuan harga pokok proses sendiri ada dua yaitu *full costing* dan *variable costing*.

Hansen dan Mowen (2013:4) menyatakan bahwa, harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan

untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan presentase laba yang diinginkan perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang sesuai dengan kualitas produk suatu barang dan harga tersebut dapat memberikan kepuasan kepada konsumen. Strategi menentukan harga jual produk yang salah akan membuat masalah untuk suatu bisnis kedepannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti melakukan suatu penelitian tentang “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Bolu Salak Pada Usaha Bolu Salak Kenanga”.

B. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif untuk memberikan gambaran tentang perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Usaha Bolu Salak Kenanga untuk memproduksi tiap unit bolu salak. Yang menjadi objek dari penelitian adalah seluruh biaya yang digunakan pada Produksi Bolu Salak di Usaha Bolu Salak Kenanga. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Instrumen analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penentuan harga pokok produksi dengan metode full costing dan Penentuan harga jual menggunakan metode cost plus pricing.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Usaha Bolu Salak Kenanga diketahui bahwa jumlah hari operasional kerja Usaha Bolu Salak Kenanga selama bulan Oktober 2022 adalah 31 hari. Pada bulan Oktober 2022 Usaha Bolu Salak Kenanga memproduksi sebanyak 1.250 kotak Bolu Salak.

Sesuai dengan data yang peneliti dapatkan, dalam memproduksi 1.250 kotak Bolu Salak, Usaha Bolu Salak mengeluarkan banyak biaya. Dimana biaya-biaya tersebut akan di golongkan dalam berbagai jenis biaya, seperti:

a. Biaya Bahan Baku

No	Bahan Baku	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Buah Salak	90 Kg	Rp.10.000	Rp.900.000
2	Tepung Terigu	183 Kg	Rp.13.000	Rp.2.379.000
3	Gula Pasir	95 Kg	Rp.14.000	Rp.1.330.000

4	Telur Ayam	10 Papan	Rp.40.000	Rp. 400.000
Total				Rp.5.015.000,-

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Tenaga Kerja	Upah	Total
1	Penimbang	2	Rp.2.500.000	Rp. 5.000.000
2	Pembuat Adonan	3	Rp.2.500.000	Rp. 7.500.000
3	Pemanggang	2	Rp.2.500.000	Rp. 5.000.000
4	Plating	3	Rp.2.500.000	Rp. 7.500.000
5	Packing	1	Rp.2.500.000	Rp. 2.500.000
Total				Rp.27.500.000,-

c. Biaya Overhead Pabrik (BOP) Tetap

No	Jenis Biaya	Total
1	Upah Tidak Langsung	Rp. 9.650.000
2	Biaya Penyusutan Alat	Rp. 200.000
3	Biaya Penyusutan Gedung Pabrik	Rp. 250.000
4	Biaya Pemeliharaan Pabrik	Rp. 15.000
Total		Rp.10.250.000

d. Biaya Overhead Pabrik (BOP) Variabel

No	Jenis Biaya	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Biaya Listrik, dan air	-	-	Rp.1.000.000,-
2	Coco Powder	13 Bungkus	Rp. 15.000,-	Rp. 195.000,-
3	Mentega	120 Kg	Rp. 15.000,-	Rp 1.800.000,-
4	Baking Powder	15 Bungkus	Rp. 10.000,-	Rp. 150.000,-
5	Vanil	10	Rp.	Rp.

	i	Bungkus	10.000,-	100.000,-
6	Coklat Batangan	40 Bungkus	Rp. 20.000,-	Rp. 800.000,-
7	Keju	10Biji	Rp.10.000 ,-	Rp. 100.000,-
4	Garam	10Bungkus	Rp. 5.000,-	Rp. 50.000,-
5	Kotak Kue	1.250 Kotak	Rp. 800,-	Rp.1.000.00 0,-
Total				Rp.5.195.000,-

Selain terjadi dalam bulan September yang berpengaruh pada bulan Oktober, dan juga biaya lain yang dikeluarkan pada bulan Oktober 2022, yaitu:

1. Biaya Pemasaran Rp.375.000,-
2. Biaya Adm. Dan Umum Rp.500.000,-
3. Persediaan bahan baku awal (1 Oktober 2022) Rp. 15.000.000,-
4. Return Pembelian Rp.500.000,-
5. Persediaan bahan baku akhir (31 Oktober 2022) Rp.5.000.000,-
6. Persediaan barang dalam proses awal (1 Oktober 2022) Rp.450.000,-
7. Persediaan barang dalam proses akhir (31 Oktober 2022) Rp.4.500.000,-

Perhitungan Harga Pokok Produksi

Setelah mengelompokkan dan menghitung seluruh unsur biaya, maka dapat dibuat perhitungan harga pokok produksi Bolu Salak.

Persediaan Bahan Baku Awal (1 Oktober 2022) Rp. 15.000.000,-
 Pembelian bahan baku Rp.5.015.000,-
 Return Pembelian (Rp.500.000,-)
 Pembelian Bahan Baku Bersih Rp.4.515.000,-
 Bahan Baku siap untuk di proses **Rp. 19.515.000,-**
 Persediaan Bahan Baku Akhir (31 Oktober 2022) (Rp. 5.000.000,-)
 Pemakaian Bahan Baku Oktober 2022
 Rp. 14.515.000,-
 BTKL Rp. 27.500.000,-
 BOP Rp. 15.445.000,- +
 Jumlah Biaya Produksi **Rp. 57.360.000,-**
 Persediaan barang dalam proses awal (1 Oktober 2022) Rp. 450.000,- +
 Jumlah barang dalam proses **Rp. 57.810.000,-**

Persediaan barang dalam proses akhir (31 Oktober 2022) (Rp. 4.500.000,-)

Harga Pokok Produksi Oktober 2022 Rp. 53.310.000,-

Perhitungan Harga Jual Bolu Salak Kenanga

Harga jual merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produk (bolu salak kenanga) ditambah dengan presentase laba yang diinginkan perusahaan.

Dalam suatu usaha, cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang sesuai dengan kualitas produk yang mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan. Berikut perhitungan harga jual Bolu Salak Kenanga per-kotak:

Biaya Produksi :

Biaya Bahan Baku Rp. 14.515.000,-

BTKL Rp. 27.500.000,-

BOP Rp. 15.445.000,- +

Total Biaya Produksi Rp. 57.460.000,-

Biaya Non-Produksi

Biaya Pemasaran Rp. 375.000,-

Biaya Adm. dan Umum Rp. 500.000,- +

Total Biaya Non-Produksi Rp. 875.000,- +

Total Harga Pokok Produksi Rp. 58.335.000,-

Laba yang di harapkan (28% x Rp. 58.335.000,-) Rp.

16.333.800,- +

Harga Jual Produk Rp. 74.688.800,-

Volume Produksi 1.250 Kotak :

Harga Jual Produk Per-Kotak Rp. 60.000,-

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan analisis perhitungan harga pokok produksi Bolu Salak Kenanga selama periode Oktober 2022 secara keseluruhan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Biaya produksi :

- Biaya Bahan Baku: Rp.14.515.000,-

- Biaya Tenaga Kerja Langsung: Rp.27.500.000,-

- Biaya Overhead Pabrik: Rp.15.445.000,-

2) Pada bulan Oktober 2022 Bolu Salak Kenanga 1.250 kotak.

3) Harga pokok produksi untuk periode Oktober 2022 sebesar Rp.53.310.000,-.

4) Harga jual untuk setiap kotak Bolu Salak yang dihasilkan Bolu Salak Kenanga sebesar Rp.60.000

SARAN

Jika Usaha Boluk Kenanga tetap ingin mempertahankan harga jual agar bisa bersaing di pasaran, maka perusahaan sebaiknya melakukan efisiensi terhadap komponen-komponen biaya produksi sehingga biaya produksi bisa ditekan dan perusahaan tetap mampu meraih laba yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos.Kamus Besar Akuntansi. Jakarta: Citra Harta Prima. 2010
- Hongern.Akuntansi Biaya.Edisi 6. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia. 2006
- Islaili, Nurul. 2013. Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada Ukm Caula di Sidoarjo.Jurnal. 8 (2) : 2-5
- Mulyadi.Akuntansi Biaya. Edisi 5. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN. 2005
- Mursyidi.Akuntansi Biaya. Bandung: Refika Aditama. 2008
- Supriyono. Akuntansi Biaya.Yogyakarta: BPFE. 2012
- Surjadi, Lukman. Akuntansi Biaya. Jakarta: Indeks. 2013
- Tanjung, Sangka.2019.Analisis Kelayakan Usaha Bolu Salak Kenanga.*Skripsi*.Medan.